

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Masalah

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal (hubungan social), interpersonal (hubungan sesama teman sebaya), dan kecerdasan emosional. Maka dalam hal ini kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mengarahkan siswa menunjukkan bakat dan kemampuannya dalam menguasai suatu pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan seseorang turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan. Pada prinsipnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar yang meliputi kejadian-kejadian yang diturunkan dari bahan cetak, gambar dan media yang lain (Majid, 2013:4).

Dalam proses belajar mengajar disekolah peran guru sangatlah penting dikarenakan guru merupakan pendidik yang berfungsi sebagai penyampai informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Proses itu sering juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu. Siswa tidak mungkin dapat belajar sendiri tanpa ada bimbingan dari guru dan oleh karena itu seorang guru harus memiliki persiapan yang baik sebelum melaksanakan proses belajar mengajar

seperti, menguasai bahan yang diajarkan kepada siswa, memiliki strategi dan metode pengajaran, kemampuan dalam mengelola kelas dan kemampuan dalam penilaian dan evaluasi.

Menurut Gagne dalam Sanjaya (2008:78) menyatakan bahwa mengajar merupakan bagian dari pembelajaran, dimana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu

Melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan inovatif, guru dapat mengajarkan siswa sehingga bisa mencapai tujuan belajar yang diinginkan yaitu dengan menggunakan berbagai cara atau strategi dalam pembelajaran, dalam hal ini guru akan mengajarkan dengan menggunakan berbagai metode dan strategi yang di harapkan akan mampu membuat siswa memahmi dan mampu menampilkan suatu permainan musik yang diajarkan dan siswa mampu menggunakan segala kemampuan berpikirnya untuk dapat menjawab dan menampilkan permainan musik dengan baik.

Pembelajaran seni musik adalah pembelajaran seni budaya yang berusaha menggali serta mengembangkan potensi estetika peserta didik serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetika sehingga dapat memper halus budi pekerti karena dalam seni musik terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Melalui pendekatan “belajar dengan seni”, ”belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni”. Pembelajaran seni musik diberikan karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap

perkembangan peserta didik berupa pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi salah satu musik yang diajarkan oleh guru

Kegiatan pembelajaran seni musik disekolah disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang ada disekolah dan dapat memberikan kepada siswa untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa merasa nyaman dan bebas berkreasi (Ibrahim, 2007:143) . Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2007:247) yaitu: pelaksanaan kurikulum berdasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapat pelayanan pendidikan yang bermutu serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan

Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar seni musik adalah membelajarkan siswa untuk memahami dan mampu memainkan musik dengan baik benar. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran musik tidak diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Dengan demikian guru tidak lagi berperan hanya sebagai sumber belajar. Akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar musik dengan baik dan benar.

Musik merupakan bentuk dari seni yang diciptakan, maka seni secara umum merupakan segala ekspresi hasrat manusia akan keindahan dalam berbudaya, bersuku dan berbangsa, yang meliputi penciptaan dari segala macam

hal atau benda yang karena keindahan bentuknya, suaranya dan nikmat untuk di dengarkan.

Seni adalah hasil keindahan sehingga dapat menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya, oleh karena itu perbuatan manusia yang dapat mempengaruhi dapat menimbulkan perasaan indah atau istilah yang digunakan untuk semua karya yang dapat menggugah hati untuk mencari tahu siapa penciptanya.

Seni musik merupakan suatu karya seni yang dapat di lihat dan di rasakan oleh semua orang sehingga dapat memberikan kenyamanan dengan mendengarkan musik, pada saat ini musik sudah mulai berkembang dari yang bersifat tradisional dan modern, sehingga seniman musik dapat memainkannya dengan suara yang merdu dan indah.

Bermain musik merupakan hal yang mampu memberikan warna yang baik terhadap siswa dengan bentuk kesenian yang diciptakannya, maka dalam hal ini bakat bermain musik siswa di sekolah perlu di kembangkan dan diajarkan dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana dalam upaya pengembangan bermain musik di sekolah dapat diajarkan melalui kegiatan belajar mengajar dan juga di berikan waktu tambahan melalui kegiatan diluar jam pelajaran di sekolah.

SMPN 1 Kampar merupakan sekolah yang dianggap baik atau berprestasi yang ter akreditasi A. Sekolah ini banyak diminati oleh siswa setiap tahunnya. Ini terbukti pada tahun ajaran 2016/2017. Dan mengenai sarana dan prasarannya SMPN 1 Kampar sudah memadai, dimana siswa akan lebih mudah menyalurkan

bakatnya terutama dalam bidang bermain musik, selain itu SMPN 1 Kampar mempunyai tenaga pengajar yang berkompeten dan profesional

Berdasarkan pengamatan dikelas VIII SMPN 1 Kampar terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pada seni musik masih terlihat kurang sesuai yang di harapkan dari tujuan pembelajaran, adapun gejala-gejala yang di jumpai yakni: 1) siswa kurang mampu mempraktekan bermain musik dengan baik benar, 2) kurangnya rasa keingintahuan siswa terhadap materi pembelajaran seni musik, 3) guru kurang menggunakan metode yang tepat hal ini di tunjukan guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa merasa bosan, 4) rendahnya hasil belajar siswa, hal ini saat diadakan penilaian praktek maupun tulisan pembelajaran musik siswa masih banyak tidak bisa menjawab atau mempraktekan materi yang diajarkan oleh guru.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Dwi Pratiwi (15 Februari 2016), sebagai guru seni budaya di SMPN 1 Kampar Provinsi Riau selanjutnya menjelaskan dalam melaksanakan pembelajaran Seni Budaya akan selalu menerapkan seperti 1), mengabsen siswa, 2), memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan, 3), menjelaskan tujuan pembelajaran, 4), menerangkan materi, 5), menanyakan pemahaman siswa, 6), evaluasi, dan menutup serta memberikan motivasi.

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, serta hasil refleksi awal peneliti untuk menjembatani antara tuntutan dengan kondisi objektif di lapangan saat ini, maka peneliti memandang bahwa yang menjadi masalah prioritas adalah perlunya suatu perencanaan yang baik sehingga mampu

melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi setiap pembelajaran yang di berikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Seni Musik (Pianika) di Kelas VIII SMP N 1 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan masalah yaitu: bagaimanakah pembelajaran seni musik (pianika) di kelas VIII SMP N 1 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan setiap masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui: pembelajaran seni musik (pianika) di kelas VIII SMP N 1 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan kepada penulis khususnya dalam bidang penelitian serta untuk melengkapi pengetahuan teori-teori yang selama ini dipelajari dibangku kuliah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Siswa

Dapat disajikan sebagai acuan untuk meningkatkan aktivitas belajar sehingga pembelajaran seni budaya (musik pianika) meningkat.

b. Bagi Guru

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dan pada akhirnya membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi peneliti

Dapat memperdalam dan menambah pengetahuan peneliti dalam menerapkan salah satu metode pembelajaran kooperatif.

1.4.1. Penjelasan Istilah Judul

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah tersebut yaitu :

1.7.1.1 Menurut Depdikbud (2008:72) pembelajaran berasal dari kata belajar yang mencari tahu, maka pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana seseorang dengan sengaja diubah dan dikontrolkan, dengan maksud agar ia dapat bertingkah laku atau bereaksi terhadap kondisi tertentu

1.7.1.2 Seni budaya adalah suatu keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi pandangan akan benda, suasana, gerak atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah sehingga menciptakan yang lebih lanjut.

1.7.1.3 Seni musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk, sifat, dan warna bunyi.